

INTISARI

WAHYUDI A., 2019, UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL 70% DAUN KACANG TUJUH JURAI (*Phaseolus lunatus L*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun kacang tujuh jurai (*Phaseolus lunatus L*) berpotensi sebagai obat herbal antiinflamasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun kacang tujuh jurai dan mengetahui dosis efektif yang digunakan untuk menghilangkan inflamasi terhadap tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi karagenan.

Penelitian ini menggunakan hewan uji 25 ekor tikus putih jantan berumur 2-3 bulan dengan berat badan \pm 100-200 gram yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu, kontrol negatif (Na CMC), kontrol positif (Natrium diklofenak), ekstrak etanol daun kacang tujuh jurai dengan dosis 14,175 mg/kg BB, 28,350 mg/kg BB, dan 56,700 mg/kg BB. Perlakuan dilakukan satu jam sebelum diinduksi. Setelah satu jam tikus diinduksi menggunakan karagenan 0,8% sebanyak 0,2 ml secara intraplantar, Volume kaki tikus diukur mulai dari t₀, 0,5, 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 24. Setelah data volume kaki diperoleh, data volume kaki tikus di kurangi t₀ dan dihitung nilai AUC total dan %DAI. Nilai %DAI dianalisa dengan *Kolmogorrov Smirnov* untuk melihat distribusi data, *Shapiro-Wilk* dan *Levene* untuk mengetahui normalitas data, kemudian dianalisis dengan uji *One Way ANOVA* yang kemudian dilanjutkan dengan uji LSD.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun kacang tujuh jurai dengan dosis 14,175 mg/kg BB, 28,350 mg/kg BB, dan 56,700 mg/kg BB dapat memberikan efek antiinflamasi pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi karagenan. Pada dosis 56,700 mg/kg BB adalah dosis yang paling efektif sebagai antiinflamasi pada edema tikus dibandingkan dosis 14,175 mg/kg BB tikus dan 28,350 mg/kg BB tikus.

Kata kunci : antiinflamasi, ekstrak, kacang tujuh jurai

ABSTRACT

WAHYUDI A., 2019, THE ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY EXTRACT ETHANOL 70 % OF BEANS THE SEVEN JURAI LEAVES (*Phaseolus lunatus* L) IN WHITE MALE RATS WISTAR STRAINS, ESSAY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Beans the seven jurai leaves (*Phaseolus lunatus* L) potentially a herbal antiinflammatory. The purpose of this research to find out the influence of the provision of extract ethanol leaves seven jurai bean and effective doses could cause antiinflammatory effects with side effects that are relatively smaller.

This research used animal 25 rats white male 2-3 month weight \pm 100-200 gram into 5 categories, control negative (Na-CMC), control positive (diclofenac sodium), extract ethanol beans the seven jurai leaves with a dose 14,175 mg/kgBB, 28,350 mg/kgBB, and 56,700 mg/kgBB. Treatment done an hour before in induction. In an hour rats was karagenan induced 0,8 % as many as 0,2 ml in intraplantar, volume of foot rats measured starting from t0, 0,5, 1, 2, 3, 4, 5, 6, and 24. After foot volume data is obtained, data on foot rats volume has been reduced t0 and AUC total with %DAI has been calculated. %DAI value were analyzed with *Kolmogorov Smirnov* to know distribution of data, *Shapiro-Wilk* and *Levene test* to know normality of data, then analyzed by test one way ANNOVA which was continued by test LSD.

From research it was concluded that ethanol extract of beans the seven jurai leaves was given dose of 14,175 mg/kgBB, 28,350mg/kgBB, and 56,700 mg/kgBB gave the effect of a male antiinflammatory in rats karagenan induced wistar strains. Doses of 56,700 mg/kgBB gave the ability the highest in activities antiinflammatory in edema rats than doses 14,175 mg/kgBB and 28,350 mg/kgBB.

Keywords : antiinflammatory, extract, the seven jurai beans